

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban yang utama bagi setiap muslim begitu juga mengajarkannya, karena setiap muslim yang belajar membaca Al-Qur'an mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab suci-Nya. Diantara tanggung jawab tersebut adalah mempelajari dan mengajarkannya. Belajar dan mengajarkan Al-Qur'an adalah merupakan kewajiban suci lagi mulia. Belajar Al-Qur'an sungguh amatlah penting, sehingga Nabi Muhammad SAW menjanjikan pahala yang istimewa bagi umat Islam yang mau belajar membaca Al-Qur'an, baik yang sudah mahir maupun yang masih belum lancar membaca Al-Qur'an. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW :

الماهر بالقرآن مع السفرة الكرام البررة والذي يقرأ القرآن ويتتعتع فيه وهو عليه شاق له أجران (متفق عليه)

“Orang yang pandai membaca Al-Qur'an, dia bersama para malaikat yang mulia dan patuh. Sedangkan orang yang membaca Al-Qur'an dengan terbata-bata dan berat melafalkannya, maka dia mendapat dua pahala”. (HR. Muttafaq 'Alaih)¹.

Kita sebagai umat Islam hendaknya dapat mengoreksi diri dan melakukan langkah-langkah positif untuk mengembangkan pelajaran Al-Qur'an sebagai salah satu media untuk belajar dan memperdalam isi kandungan Al-Qur'an itu

¹ Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin, *Syarah Shahih Bukhori Set. 2*, (Jakarta : Pustaka Darussunnah), Jilid 6.

perlu ditingkatkan dengan menggunakan metode dan teknik belajar baca tulis Al-Qur'an yang praktis, efektif dan efisien, serta dapat mengantarkan bagaimana siswa/santri cepat dan tangkap untuk menguasai belajar membaca Al-Qur'an pada saat sekarang ini. Melihat kondisi dan realita umat Islam dewasa ini, ketidak mampuan membaca Al-Qur'an menunjukkan indikasi prosentase yang meningkat. Jelasnya mereka tidak hanya datang dari keluarga yang penghayatan Islamnya kurang, tetapi juga dari keluarga pemuka agama pun tidak sedikit yang buta huruf Al-Qur'an.

Supaya dalam kegiatan belajar Al-Qur'an dapat berjalan dengan lancar maka banyak solusi yang digunakan yaitu salah satunya adalah dengan metode-metode cara cepat baca Al-Qur'an diantaranya adalah dengan menggunakan metode Iqro', Tilawati, Qiroati, Baghadiyah, Nahdliyah, Al-Barqy, Yanbu'a.

Metode Yanbu'a² adalah suatu pembelajaran membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang disusun sistematis terdiri 7 jilid, cara membacanya langsung tidak mengeja, cepat, tepat, benar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan makhorijul huruf dan ilmu tajwid. Pembelajaran membaca Al-Qur'an dapat dilakukan sejak dini, yaitu fokus pembinaan Al-Qur'an dengan tilawah wat-tahfidz (membaca dan menghafal) karena tilawah dan tahfidz merupakan langkah pertama orang tua dalam pembinaan Iman dan Islam pada anak sejak dini. Peran orang tua sangat penting menanamkan kecintaan pada Al-Qur'an yang suci mulai masa kanak-kanak, hal ini akan

²Dewan Asatid Yanbu'a, <http://www.pesantrenvirtual.com/index.php/carakonsultasi/1154-yanbu'a> dalam google, diakses tanggal 15 Januari 2018.

menjadi modal yang besar pada masa dewasanya kelak dan menjadikan generasi Qur'ani.

Penerapan Metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an khususnya di Taman pendidikan Al-Qur'an sangat membantu peserta didik dan bagi siapapun yang mau mempelajari bacatulis Al-Qur'an. Diharapkan siswa/peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, benar dan fasih karena materi/isinya diambil dari kumpulan ayat-ayat Al-Qur'an yang suci³.

Metode Yanbu'a merupakan satu-satunya metode baca tulis al-Qur'an yang menggunakan tulisan Rosm Utsmani asli sebagaimana tulisan al-Qur'an yang tersebar luas di daerah Timur Tengah. Metode ini dibuat oleh para Ulama' besar yang terdiri dari KH. Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani, KH. M. Manshur Maslam (Alm) dkk. Selain nama-nama Ulama' tersebut yang paling dikenal dengan pemikiran-pemikirannya dalam mengembangkan metode ini adalah KH. M. Noer Shodiq Achrom. Beliau mengembangkan metode Yanbu'a dengan membuat buku panduan Yanbu'a yang berisi tanya jawab materi Yanbu'a mulai jilid 1-7. Selain itu masih banyak sekali pemikiran-pemikiran beliau yang akhirnya menjadi panutan para ustadz dan ustadzah metode Yanbu'a.

Metode Yanbu'a menurut KH. M. Noer Shodiq Achmm adalah selain karena tulisannya. untuk silsilah keilmuannya, metode Yanbu'a lebih dekat dengan guru besar al-Qur'an yang ada di Indonesia yakni KH. Arwani Amin. karena dikarang langsung oleh kedua putra beliau yakni KH. Ulil Albab

³ M. Ulin Nuha Arwani, *Thariqah Baca tulis dan menghafal Al-Qur'an "Yanbu'a"*. (Kudus : Yayasan Arwanayah, 2004), hlm.1

Arwani dan KH. Ulin Nuha Arwani. Adapun pemikiran KH. M. Noer Shodiq Achrom dalam mengembangkan metode Yanbu'a adalah dengan membuat rancangan metodologis pengajaran metode Yanbu'a yang semuanya itu meringkas dalam karya-karya beliau. Karya-karya tersebut antara lain; membuat lagu, membuat buku panduan metode Yanbu'a, pembuatan buku penghubung guru dan wali santri, membuat peraga, pengadaan ujian khatam al-Qur'an, pengadaan wisuda metode Yanbu'a, pembinaan dan pemberian syahadah guru, dan pembuatan kaset video pembinaan metode Yanbu'a.

Proses pelaksanaan Metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Hikmah Pasir, tujuan dan kurikulum pembelajarannya disesuaikan LMY (Lajnah Muroqobah Yanbu'a) Pusat Yayasan Arwaniyyah Kudus⁴. TPQ Al-Hikmah Pasir sebagai pelaksana menetapkan kurikulum tambahan dan evaluasi sendiri kerjasama kepala sekolah beserta dewan guru. Kelebihan Metode Yanbu'a acara garis besar tersedianya waktu untuk pembelajaran Arab Pegon Jawa khusus jilid 4-5, bervariasinya penggunaan metode dalam pembelajaran, akan tetapi banyak kekurangan yang berasal dari lembaga yaitu belum tersedianya alat peraga untuk pembelajaran dengan metode Yanbu'a, waktu yang kurang efektif, dan belum terealisasinya pembelajaran menggunakan Al-Qur'an Rosm Utsmany karena di dalam jilid tulisannya disesuaikan dengan tulisan Rosm Utsmany (tulisan Al-Qur'an menurut kaidah-kaidah yang telah ditentukan dan ditulis oleh khalifah Ustman bin Affan berpijak pada tulisan asli zaman Rasulullah SAW).

⁴ Observasi pada tanggal 15 Januari 2018.

Bedasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pembelajaran al-Qur'an di TPQ Al-Hikmah Pasir Mijen Demak. Skripsi dengan judul **“Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah Pasir Mijen Demak Tahun Pelajaran 2017/2018”** ini akan membahas tentang bagaimana implementasi metode yanbu'a pada siswa serta mengemukakan apa saja kelebihan dan kekurangan dalam implementasi metode tersebut.

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi metode Yanbu'a dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ Al-Hikmah Pasir Mijen Demak tahun pelajaran 2017/2018 ?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Hikmah Pasir Mijen Demak tahun pelajaran 2017/2018?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah:

1. Tujuan Penelitian
 - a) Untuk mengungkapkan pelaksanaan implementasi metode yanbu'a dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ Al-Hikmah Pasir Mijen Demak tahun pelajaran 2017/2018.

- b) Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan penggunaan metode Yanbu'a dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ Al-Hikmah Pasir Mijen Demak tahun pelajaran 2017/2018.

2. Manfaat dari penelitian ini adalah:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

a) Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang penggunaan dan pemilihan metode pembelajaran al-Qur'an, sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran al-Qur'an.

b) Praktis

- 1) Bagi sekolah dan guru dapat memberikan masukan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran, sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal.
- 2) Bagi siswa, dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar melalui pembelajaran aktif, menarik dan menyenangkan.
- 3) Bagi peneliti sebagai calon guru, dapat memberikan pengalaman dalam penggunaan metode pembelajaran sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

D. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Metode ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu situasi dan kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁵

2. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Adapun dalam pengkajian skripsi ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data penelitian dengan cara sebagai berikut :

a. Observasi

Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur terstandar.⁶ Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan

⁵ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Erafindo Persada, 2005), hlm. 41.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 222.

pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, dan pengecap. Dalam hal ini disebut sebagai pengamatan langsung. Dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, rekaman gambar, rekaman suara.⁷ Jadi observasi dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang objek penelitian.

Untuk memudahkan pemahaman tentang bermacam-macam observasi, maka peneliti menggunakan observasi tak berstruktur. Observasi tidak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.⁸

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi penting yang diinginkan.⁹ Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak berstruktur (*unstructured interview*), yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman

⁷*Ibid.*, hlm. 156.

⁸*Ibid.*, hlm. 113.

⁹ Nurul Zuriah, Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Antara Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Umi Aksara, 2006), hlm.179.

wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁰

Metode ini digunakan untuk mengetahui lebih mendalam pada hal-hal yang berkaitan dengan implementasi Metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah Pasir Mijen Demak Tahun Pelajaran 2017/2018.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data verbal yang berbentuk tulisan maupun artifac, foto dan sebagainya. Data tulisan ini bisa berupa buku-buku majalah, dokumen, peraturan – peraturan, notulen rapat, dan sebagainya.¹¹ Adapun yang dimaksud dokumen disini adalah data atau dokumen yang tertulis.

Dengan menggunakan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga dengan menggunakan metode ini peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti : gambaran umum dan juga kondisi khusus di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah Pasir Mijen Demak. Dari hasil dokumentasi ini, peneliti menghasilkan data tentang:

- a. Profil Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah Pasir Mijen Demak dalam bentuk arsip.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 320.

¹¹ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik–Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, 2009), hlm. 329.

- b. Struktur organisasi Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah Pasir Mijen Demak.
- c. Keadaan siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah Pasir Mijen Demak.
- d. Keadaan sarana prasarana Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah Pasir Mijen Demak.

Setelah melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian mengadakan reduksi, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan dicari tema dan polanya.

3. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas,

sehingga datanya jenuh. Aktifitas dalam analisis data meliputi 3 tahapan yaitu :¹²

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹³ Hal ini peneliti lakukan ketika peneliti dapat bahan atau data tentang implementasi Metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA tersebut, kemudian peneliti merangkum atau meringkas.

b. Penyajian data (*data display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data berupa implementasi Metode Yanbu'a dalam

¹²*Ibid.*, hlm. 337.

¹³*Ibid.*, hlm. 338.

pembelajaran Al-Qur'an dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁴

c. Verifikasi (*conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditentukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian di lapangan.¹⁵ Adapun data yang disimpulkan oleh peneliti adalah semua data berupa arsip, kegiatan pembelajaran, hasil wawancara yang terkumpul mengenai implementasi Metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Hikmah Pasir Mijen Demakersebut.

Jadi, analisis data kualitatif adalah teknik mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis melalui proses reduksi data (merangkum data), mendisplay data (menyajikan data dalam sebuah tampilan), dan verifikasi data (konfirmasi/pembuktian data) sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 341.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 345.